



LANDASAN PROGRAM  
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)

**SEMARANG YOUTH CENTER**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :  
**YUSTIA**

**NIM. L2B 002 273**

TUGAS AKHIR – 95

Juni 2006 – Oktober 2006

Kepada :  
**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2006**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Remaja yang sedang tumbuh dan berkembang itu mempunyai potensi-potensi sebagai generasi bangsa yang berkewajiban meneruskan perjuangan bangsa yang berkewajiban meneruskan perjuangan bangsa, memelihara budaya, dan mengembangkan potensi diri dan bangsanya, untuk itu perlu diciptakan iklim yang sehat sehingga memungkinkan kreatifitas generasi muda berkembang secara wajar dan bertanggung jawab. Kegiatan-kegiatan yang menampung kreativitas, jiwa dan semangat remaja sangat diperlukan agar mereka lebih produktif. Kegiatan yang banyak digemari oleh remaja diantaranya olah raga, rekreasi, pengembangan bakat seni dan keterampilan, berkumpul serta hiburan.

Sebagai salah satu kota besar di Indonesia, Semarang dikenal juga sebagai kota pelajar, terlihat dari banyaknya lembaga pendidikan di Semarang mulai dari SD, SMP, SMU, sampai Perguruan Tinggi, dengan banyaknya lembaga pendidikan tersebut maka dapat terlihat pula banyaknya lembaga pendidikan tersebut maka dapat terlihat pula banyaknya remaja usia sekolah yang tinggal di Semarang.

Sebagian besar remaja Semarang sangat antusias terhadap perkembangan dunia seni, hiburan dan rekreasi karena memang hiburan dan rekreasi selain dapat menghilangkan stress, juga dapat menyegarkan kembali pikiran mereka setelah aktifitas di sekolah dan mereka dapat berkumpul, bergaul dengan teman sebayanya. Perkembangan dunia seni sekarang ini mendorong para remaja Semarang untuk lebih berkreatifitas baik dalam bidang seni musik, akting, tari, modelling, dan sebagainya. Minat para remaja Semarang terhadap olahraga, rekreasi cukup besar. Sebagian remaja Semarang juga memerlukan tambahan wawasan, ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak hanya kegiatan bersenang-senang. Pendidikan rohani dan bimbingan ketrampilan mendorong mereka untuk lebih berprestasi, memiliki moral yang baik sehingga remaja nantinya menjadi sosok orang berguna di masa depan.

Perkembangan kegiatan remaja di Semarang tidak diimbangi dengan fasilitas yang tersedia. Hal ini terlihat bahwa belum ada tempat khusus bagi para remaja yang bisa menampung aktifitas olahraga, rekreasi, pengembangan bakat seni, selain itu menjadi sarana yang memberikan pendidikan sekaligus hiburan yang digemari oleh remaja. Fasilitas yang ada sekarang terbuka untuk umum dan belum ada satu tempat yang terpadu atau terpisah-pisah dan keberadaannya masih kurang memadai dalam menyediakan sarana prasarana untuk menampung kegiatan remaja dalam pengembangan bakat dan seni, hiburan maupun olahraga, rekreasi.

Oleh karena itu diperlukan fasilitas yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan, minat dan kreatifitas remaja Semarang. Selain itu diperlukan juga fasilitas yang membantu mereka agar memiliki jiwa dan mental yang baik untuk masa depan. *Semarang Youth Center* diharapkan mampu mewadahi dan menampung kegiatan remaja sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Selain itu *Semarang Youth Center* merupakan suatu wadah untuk pengembangan diri para remaja, berkumpul, bersosialisasi. Dilengkapi fasilitas penunjang untuk pendidikan mental spiritual, keterampilan, juga arena olahraga terbuka, hiburan remaja yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan remaja Semarang pada khususnya namun tidak menutup kemungkinan bagi remaja dari daerah lain. Sehingga diharapkan *Semarang Youth Center* mempunyai fasilitas yang layak dan representative dapat meningkatkan kreatifitas remaja dan mewadahi kegiatan-kegiatan baik hiburan, seni, maupun olahraga yang banyak digemari remaja.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan pembahasan ini adalah menggali dan merumuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan *Semarang Youth Center*.

Sasaran pembahasan diarahkan pada pengkajian landasan konseptual yang dapat digunakan dalam perencanaan dan perancangan *Semarang Youth Center*.

## **1.3 Manfaat**

**Secara Subjektif**

- Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata (S1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Sebagai dasar acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Tugas Akhir.
- Sebagai referensi yang berisikan data-data dan studi-studi pendekatan.

### **Secara Objektif**

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir.

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **Ruang Lingkup Substantial**

Perencanaan dan perancangan *Youth Center* ini memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan perundangan/kebijakan pemerintah meliputi bidang pendidikan luar sekolah, pariwisata, kepemudaan, olahraga, dan aspek sosial. Perencanaan dan Perancangan ini diharapkan mampu menampung kegiatan *Youth Center* untuk periode waktu sekarang ini hingga tahun 2016/2017.

### **Ruang Lingkup Spatial**

Lokasi/ tapak (site) perencanaan dan perancangan berada pada kawasan komersial di Semarang yang skala pelayanannya untuk kegiatan yang bersifat nasional tanpa mengabaikan kegiatan yang berskala lokal maupun internasional.

## **1.5 Metode Pembahasan**

Metoda pembahasan dengan metoda deskriptif, dengan langkah-langkah mengumpulkan, mengolah, dan memaparkan data baik data primer maupun sekunder, dilanjutkan dengan merumuskan masalah dan menganalisis guna memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Wawancara dengan narasumber terkait untuk mendapatkan informasi yang solid.
- Studi banding yaitu mempelajari kasus lain sejenis sebagai masukan dalam merancang *Semarang Youth Center*.
- Studi Literatur dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan *Semarang Youth Center*.
- Pencarian data yang berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yang akan digunakan.
- Observasi lapangan, secara teknis maupun non teknis pengamatan secara langsung ke obyek.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Kerangka pembahasan secara garis besar merupakan pengolahan data yang kemudian dianalisis untuk mengambil kesimpulan yang menjadi Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

Kerangka pembahasan adalah sebagai berikut :

### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode dan sistematika dari masalah yang mengungkapkan masalah secara garis besar.

### **BAB II                 TINJAUAN PUSTAKA dan STUDI BANDING**

Berisi Tinjauan Remaja yang memuat tentang pengertian, batasan, ciri, dan minat remaja, fungsi/tujuan, lingkup pelayanan dan pengunjung, serta jenis kegiatan yang direncanakan *Semarang Youth Center*, kebutuhan ruang dan standart kebutuhan ruang, dan Studi Banding.

### **BAB III               TINJAUAN KOTA SEMARANG SEBAGAI DAERAH PERENCANAAN**

Berisi tentang Tinjauan Kota Semarang yang memuat Kondisi fisik dan non fisik Kota Semarang, fasilitas Youth Center ditinjau dari sektor kesenian, pariwisata, olahraga dan

kepemudaan, potensi dan hambatan perencanaan *Youth Center* di Semarang.

**BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, & ANGGAPAN**

Berisi tentang kesimpulan, anggapan, dan batasan mengenai perencanaan *Semarang Youth Center*.

**BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Menjabarkan pendekatan perencanaan dan perancangan berdasarkan kerangka permasalahan, batasan, anggapan diperlukan antara lain : Dasar Pendekatan, Pendekatan Perencanaan, dan Pendekatan Perancangan *Semarang Youth Center*.

**BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisi hasil dari analisa pendekatan pada bab sebelumnya, dalam bentuk konsep dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**